

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah dalam mengikuti asuransi Prudential di Pangkalpinang terdapat hasil bahwa masyarakat Pangkalpinang adalah masyarakat yang sudah masuk kedalam masyarakat modern. Di era modernisasi istilah asuransi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Setiap orang mempunyai pandangan tersendiri terhadap asuransi. Makna asuransi itu sendiri pun tergantung bagaimana masyarakat itu sendiri menganggap seberapa pentingnya asuransi tersebut di dalam kehidupannya. Kebutuhan masyarakat di era modern seperti sekarang ini semakin kompleks, tidak terkecuali kebutuhan akan asuransi. Asuransi adalah solusi terbaik untuk kehidupan sekarang dan masa depan, agar segala sesuatunya bisa dipersiapkan mulai dari sekarang. Resiko kehidupan sekarang membuat seseorang berfikir untuk berasuransi agar resikonya bisa dialihkan ke pihak asuransi. Biaya kesehatan yang semakin tinggi, biaya pendidikan sekolah anak yang semakin mahal menjadi alasan nasabah untuk berasuransi, banyak juga nasabah yang berinvestasi untuk menabung yang akan dinikmatinya di hari tua. Asuransi sangat penting untuk menjadikan hidup lebih aman dan terjaga,

karena dengan mengikuti asuransi atau mengasuransikan sesuatu itu jauh lebih baik daripada menanggung resiko sendiri. Pada dasarnya masyarakat sangat menyadari asuransi sangat penting bagi kehidupan mereka. Asuransi juga sudah termasuk ke dalam kebutuhan mereka, hal ini disebabkan karena mereka sadar bahwa hidup di zaman sekarang dan masa depan itu banyak resiko yang akan dialami. Biaya kehidupan yang semakin mahal, kebutuhan yang semakin banyak akan membuat seseorang mengalihkan resiko nya kepada asuransi, agar apabila di masa yang akan datang terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, mereka tidak akan sulit karena asuransi akan menjaminkannya. Masyarakat akan berusaha memenuhi kebutuhannya agar ia bisa hidup dengan tenang dan merasa nyaman.

Di era modern seperti ini juga asuransi dijadikan gaya hidup oleh para nasabah, zaman menuntut seseorang untuk bisa mengikuti perkembangannya. Gaya hidup modern merupakan gejala sosial yang terjadi akibat adanya berbagai pengaruh yang muncul dalam masyarakat. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya. Nasabah Prudential menganggap selain sebagai kebutuhan, asuransi juga termasuk kedalam gaya hidup mereka, mereka berusaha untuk melakukan pola tindakan yang bisa membuat dirinya lebih menonjol diantara individu lainnya di dalam suatu lingkungan masyarakat. Nasabah Prudential juga beranggapan bahwa mereka akan berusaha tetap mempertahankan gaya hidup mereka yang sekarang, dengan cara merencanakan segala sesuatu dan mempersipkannya dari

sekarang dengan cara berasuransi, apabila ada hal-hal buruk yang terjadi pada masa yang akan datang, mereka tidak perlu khawatir karena sudah ada asuransi yang menjaminkannya. Mereka juga tidak perlu takut untuk menurunkan gaya hidup mereka, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan, karena bagi mereka tidak mudah untuk menurunkan gaya hidup. Demi menjaga eksistensinya di dalam lingkungan masyarakat, para nasabah Prudential menganggap asuransi tersebut bukan saja hanya sebagai kebutuhan mereka yang harus dipenuhi melainkan juga sebagai gaya hidup yang harus mereka pertahankan.

Faktor keamanan menjadi alasan terbesar bagi setiap nasabah untuk mengikuti asuransi Prudential di Pangkalpinang. Seluruh informan menjadikan faktor keamanan sebagai alasan mereka mengikuti asuransi, karena menurut mereka asuransi adalah pilihan yang tepat untuk menjaga aset dan melindungi diri dari daya-daya yang mengancam seperti penyakit, cemas dan rasa takut akan sesuatu. Seperti yang dikatakan oleh Abraham Maslow bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan salah satunya adalah kebutuhan akan rasa aman yang berada pada tingkatan kedua dalam piramida teori hierarki kebutuhan Maslow. Faktor yang lainnya juga mempengaruhi nasabah seperti faktor mempersiapkan tabungan untuk masa depan, persiapan biaya pendidikan anak dan tren masa kini dan modernisasi tetapi yang lebih dominan adalah faktor keamanan.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini menggunakan teori Abraham Maslow tentang lima tingkatan kebutuhannya yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Penulis akan mengkaji penelitian ini dengan menggunakan teori tingkatan Maslow nomor 1,2 dan 4 yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan akan penghargaan. Kebutuhan fisiologis adalah potensi paling dasar dan besar bagi semua pemenuhan kebutuhan di atasnya. Manusia yang lapar akan selalu termotivasi untuk makan, bukan untuk mencari teman atau dihargai. Manusia akan mengabaikan atau menekan dulu semua kebutuhan lain sampai kebutuhan fisiologisnya itu terpuaskan. Di masyarakat yang sudah mapan, kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar adalah sebuah gaya hidup. Mereka biasanya sudah memiliki cukup makanan, tetapi karena mereka berkata lapar maka yang sebenarnya mereka pikirkan adalah citarasa makanan yang hendak di pilih, bukan rasa lapar yang dirasakannya. Seseorang yang sungguh-sungguh lapar tidak akan terlalu peduli dengan rasa, bau, temperature, ataupun tekstur makanan. Sama halnya dengan nasabah asuransi Prudential, asuransi bagi mereka di era modern seperti sekarang ini, kebutuhan untuk perlindungan jiwa, kesehatan, pendidikan dan investasi bukan lagi sekedar hanya dijadikan kebutuhan akan tetapi sudah menjadi gaya hidup. Di masyarakat yang sudah

mapan kebutuhan akan asuransi adalah sebuah gaya hidup, bagi nasabah Prudential yang sudah mapan asuransi sudah dijadikan sebagai gaya hidup mereka.

Kebutuhan akan rasa aman adalah rasa aman fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari daya-daya mengancam seperti perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusuhan, dan bencana alam. Seseorang akan berusaha keras untuk melindungi diri dari hal-hal yang akan mengancam keamanannya tersebut. Seperti yang kita ketahui fungsi dari asuransi adalah mengcover biaya kesehatan para nasabah yang mengikuti asuransi, asuransi juga akan melindungi kehidupan keluarga yang mengikuti asuransi apabila kepala keluarga yang mencari nafkah sudah meninggal. Asuransi akan memberikan biaya santunan untuk kehidupan keluarga yang ditinggalkan dan perencanaan biaya pendidikan anak. Jadi para nasabah tidak perlu takut atau cemas apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Kebutuhan akan penghargaan memiliki dua kategori mengenai penghargaan yaitu, kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat bahkan dominasi. Kebutuhan yang tinggi adalah kebutuhan akan harga diri termasuk perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Asuransi bagi nasabah prudential yaitu kebutuhan dan gaya

hidup, yang dimana nasabah itu sendiri memiliki kebutuhan akan status nya dimasyarakat, dengan berasuransi nasabah tersebut akan menunjukkan gaya hidup nya dan mendapatkan status, ketenaran pengakuan, perhatian, apresiasi dan martabat dari individu lain di dalam lingkungannya. Dengan berasuransi nasabah tidak perlu khawatir akan gaya hidup nya, mereka akan terus mempertahankannya dengan berasuransi, dengan begitu kebutuhan penghargaannasabah tersebut akan terpenuhi.

Jadi peneliti mengambil benang merah dari kesimpulan implikasi teori ini, bahwa pada dasarnya asuransi adalah kebutuhan yang penting bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar perencanaan dan persiapan dikehidupan yang akan datang terpenuhi, akan tetapi gaya hidup juga berpengaruh terhadap asuransi yang diikuti oleh para nasabah, karena dengan berasuransi nasabah akan tetap bisa mempertahankan gaya hidupnya, mendapatkan penghargaan dari masyarakat lain di dalam lingkungannya dan diakui oleh individu lain di dalam kelompoknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang ingin diberikan oleh peneliti kepada para nasabah asuransi Prudential di Pangkalpinang maupun kepada agen atau masyarakat Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

1. Untuk agen asuransi Prudential agar mempertahankan 4 cara untuk mengajak masyarakat agar berasuransi dengan mensosialisasikan dengan baik apa itu asuransi beserta manfaat yang akan diterima oleh nasabah agar nasabah merasa tenang dan mengerti tentang asuransi yang mereka ikuti.
2. Untuk masyarakat Pangkalpinang mungkin ada yang belum mengikuti asuransi, ada baiknya mengetahui lebih dalam dan jauh lagi tentang pentingnya asuransi bagi kehidupan sekarang dan masa depan. Dengan merencanakan sesuatu dari sejak dini maka kehidupan di masa yang akan datang akan lebih terjamin.
3. Untuk para nasabah asuransi Prudential agar tetap mempertahankan asuransi sebagai kebutuhan yang penting bagi kehidupan di masa sekarang dan masa depan. Dengan kesadaran akan asuransi sejak dini maka kehidupan di masa yang akan datang akan terjamin. Mempertahankan gaya hidup di era modernisasi juga penting agar kesejahteraan hidup bermasyarakat terwujud.